

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus mengenai analisis strategi KWL dengan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV di madrasah tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi KWL dengan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus dikatakan cukup baik. Hal ini telah dijelaskan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu rata-rata peserta didik kelas IV sudah dapat memahami suatu bacaan atau cerita dalam pembelajaran membaca, namun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa mengikuti pembelajaran. Peserta didik yang belum bisa mengikuti ini disebabkan oleh dirinya yang tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang aktif berbicara dan bermain sendiri sehingga dapat mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya. Penerapan strategi KWL dengan media *strip story* telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah. Penerapan strategi dan media pembelajaran tersebut sangat membantu peserta didik dalam memahami suatu bacaan atau cerita pada pembelajaran membaca. Penerapan ini juga membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dan jelas.
2. Penerapan strategi KWL dengan media *strip story* dalam literasi membaca peserta didik kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus tidak selalu terlaksana dengan lancar. Penerapan ini sering kali terkendala dengan adanya peserta didik yang aktif berbicara dan bermain sendiri. Hal ini dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik lainnya. Pendidik diminta memiliki cara khusus untuk mengkondisikan peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran terkait penerapan strategi KWL dengan media stirp story dalam literasi membaca peserta didik kelas IV di MI Terpadu Darul Ulum 02 Kudus, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah, sebaiknya tetap terlibat dalam segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, khususnya pada literasi membaca peserta didik yang tidak kalah penting jika dibandingkan dengan pembelajaran lainnya.
2. Bagi pendidik, diharapkan agar selalu mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk menciptakan suasana kelas yang asik dan menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan semangat serta kondusifitas yang terjaga.
3. Bagi peserta didik, disarankan untuk selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi agar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran, khususnya pada pembelajaran membaca.

